

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pada pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan jelas atau lebih dikenal dengan silabus pembelajaran sebagai acuan proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator yang

¹Piet. A.Sahertian, *Konsep Dasar dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.1.

²Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

berperan dalam keberhasilan seorang siswa, sehingga guru harus tepat dalam memilih model, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan.³

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Media segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari komunikator (pengirim pesan) ke komunikan (penerima pesan) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, diantaranya: media grafis, media audio, media proyeksi diam, media proyeksi gerak dan audio visual, multimedia dan benda. Multimedia merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mampu menggantikan hampir semua peranan media yang ada, dalam hal ini yang termasuk kedalamnya adalah penggunaan program komputer. Memanfaatkan komputer dengan *file* multimedia sebagai media pembelajaran mampu menampilkan suara, gambar, animasi, dan film sekaligus secara interaktif.⁴

Program komputer juga ada namanya program *microsoft office* yang didalamnya terdapat *microsoft powerpoint* yang biasanya digunakan sebagai media pembelajaran dan cara menampilkan kepada siswa adalah dengan menggunakan LCD Proyektor. *Microsoft Powerpoint* atau *Microsoft Office Powerpoint* atau *Powerpoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi

³Rasman, *Penggunaan Program Presentasi Powerpoint Melalui Proyektor LCD Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Materi Microsoft Excel Siswa Kelas Viiiib Semester II Mts Negeri Leuwsari Tahun 2010*, Proposal. (Leuwsari: pendidikan dan pelatihan profesu guru), h.1.

⁴Taryati, *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan TIK*, Skripsi., (Ciamis: Dinas pendidikan Kabupaten Ciamis, 2012), h. 1.

yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantor mereka.⁵ LCD Proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan sebagainya. Proyektor jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu *Over Head Projector* (OHP) karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada kertas bening.⁶

Ajaran Islam dijelaskan bahwa media mempunyai peranan sangat penting, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah An-Nisa ayat 113 berbunyi:

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ رَهَمَتْ طَائِفَةً مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ^ط وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ^ج وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ^ج وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾

Berdasarkan ayat di atas Allah menjelaskan bahwa pentingnya media atau perantara sebagai alat yang dipakai untuk lebih menguatkan pemahaman terhadap sesuatu yang tidak kita ketahui untuk dipelajari.

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi dengan lingkungan belajarnya. Dengan menggunakan media pengajaran

⁵ Anonim (eds), “*Ensiklopedia bebas*”, (Jakarta: Microsoft, 2013), h. 1

⁶ *Ibid.* h. 1

diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁷

Seiring berkembangnya teknologi, maka perkembangan media pembelajaran juga menjadi pesat, begitu pula berkenaan dengan media presentasi dan demonstrasi. Pada beberapa periode sebelumnya, media yang digunakan dalam pembelajaran lebih bersifat fisik dan manual. Guru membawa buah apel untuk mendeskripsikan apel kepada siswa, membawa pisau untuk membelah dan proses-proses manualnya, apabila merasa kesulitan untuk menggunakan benda fisik yang sesungguhnya, maka guru menggunakan gambar 2 dimensi sebagai penggantinya. Ketika guru ingin mempersentasikan beberapa bagan, struktur ataupun poin-poin utama pembelajaran, guru harus menyiapkan beberapa kertas karton dan menuliskan materi-materi yang diinginkan di atas karton dengan persiapan yang cukup menyita waktu, dalam presentasi guru juga harus menyediakan waktu khusus untuk menempel karton dan ketika mengganti materi-materi yang tertulis di atas karton. Belum lagi masalah yang dialami oleh beberapa guru yang kurang keterampilan dalam menggambar, menulis indah, dan memprediksikan besar huruf yang sesuai dengan kapasitas karton. Pada akhirnya, media yang ingin disajikan terkendala oleh desain yang tidak rapi, tulisan yang terlalu kecil atau bahkan terlalu besar dan masalah-masalah lainnya.

Presentasi dengan menggunakan *Powerpoint* dan LCD Proyektor merupakan solusi dari semua kendala di atas. Guru tidak perlu lagi khawatir

⁷Nana Sudjana & Ahamad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002). h. 7.

tulisan atau gambarnya yang tidak rapi dan guru juga tidak perlu bersusah payah mengganti satu karton ke karton lainnya, bahkan guru dengan mudahnya memberikan variasi-variasi berupa bunyi, animasi huruf, gambar tanpa harus membeli atau menyediakan bahan tambahan.

MAN 2 Model Banjarmasin salah satu sekolah yang pembelajarannya menggunakan LCD Proyektor dengan dilengkapi layar dalam menampilkan materi pembelajaran menggunakan slide. MAN 2 Model Banjarmasin juga lebih sering menggunakan LCD Proyektor dalam pembelajaran. Jadi dalam menayangkan *Powerpoint* lebih mudah di sekolah ini, karena fasilitas yang disediakan lebih lengkap.

Keunggulan-keunggulan presentasi dengan menggunakan *Powerpoint* ini juga dirasakan, sehingga di MAN 2 Model ini mulai digalakkan penggunaan *Powerpoint* dalam mengajar untuk kemudahan guru dan sebagai stimulus bagi peningkatan minat dan perhatian siswa. Akhirnya, hampir semua guru di MAN 2 Model, terutama guru senior yang sudah terampil mempresentasikan materi pelajaran menggunakan *Powerpoint* dan LCD Proyektor. Hanya saja, sebagian guru masih menggunakan materi yang bersifat instan yang didapatkan melalui internet atau dari *file-file* yang diberikan oleh kepala sekolah (bukan buatan sendiri), sehingga guru cenderung mengikuti materi-materi yang ada pada *slide*, meskipun masih terdapat beberapa materi yang terlalu berlebihan atau tidak sesuai dengan RPP yang dirancang.

MAN 2 Model Banjarmasin memperoleh akreditasi A sehingga masyarakat menilai bahwa sekolah ini sangat bagus dari segi proses pembelajarannya mulai dari sarana dan prasarana yang lengkap, guru-guru berpengalaman serta fasilitas lainnya yang sangat memadai. Penulis sangat tertarik untuk meneliti hal ini karena harus membuktikan. tidak hanya dari pandangan dan pembicaraan masyarakat pada umumnya melainkan penulis langsung meneliti kelengkapan berdasarkan aturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Kemampuan Guru Aqidah Akhlak Dalam Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dan LCD Proyektor Di MAN 2 Model Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai arah penelitian, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan LCD Proyektor di MAN 2 Model Banjarmasin?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan LCD Proyektor di MAN 2 Model Banjarmasin?

C. Defenisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang pengertian istilah-istilah tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan adalah “Kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri”.⁸ Kemampuan yang dimaksud dengan penelitian disini adalah kemampuan dalam menggunakan *Powerpoint* dan LCD Proyektor di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Guru

Guru adalah “semua yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individu maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah”⁹. Guru dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Banjarmasin.

3. PowerPoint

Powerpoint adalah “salah satu program *microsoft office* yang dapat menampilkan pesan-pesan pembelajaran melalui proyeksi *Liquid Crystal Display* (LCD) melalui perangkat computer”.¹⁰ Program *microsoft office Powerpoint* inilah yang membantu guru menyampaikan materi pelajaran melalui LCD

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 707.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dan Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet.ke-1, h. 12

¹⁰Muhammad Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Copyperdana, 2008), h. 102.

proyektor, guru dapat membuat animasi-animasi di program ini agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

4. LCD Proyektor

LCD Proyektor adalah salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.¹¹ Jadi, media LCD yang dimaksudkan di sini adalah suatu alat elektronik berupa cahaya yang dipancarkan ke layar proyeksi yang berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut antara lain adalah:

1. Mengingat tidak semua guru di MAN 2 Model Banjarmasin terampil dalam menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran biasanya guru hanya menggunakan media yang itu-itu saja atau dengan kata lain tidak bervariasi sehingga membuat siswa kurang tertarik dan memperhatikan dalam proses pembelajaran, dan diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan

¹¹Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), h.129

LCD Proyektor dapat membantu guru dalam mengatasi ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran.

3. Mengingat guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi ia juga diuntut untuk mampu mencairkan suasana melalui media dan dituntut untuk mempunyai kemampuan menggunakan *Powerpoint* dan LCD Proyektor.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan LCD Proyektor di MAN 2 Model Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan LCD Proyektor di MAN 2 Model Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan pengetahuan kepada pembaca maupun guru mengenai peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dan LCD Proyektor terhadap hasil belajar.
2. Bagi guru, memberikan dorongan untuk senantiasa memperluas pengetahuan dan wawasannya mengenai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Bagi penulis, sebagai pelajaran dan pengalaman bahwa seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan pelajaran akan tetapi bagaimana agar pelajaran dapat diterima dan dipahami oleh siswa.
4. Memahami ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran.
5. Untuk menambah dan memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi Media Pembelajaran (Pengertian Media, Fungsi Media, Jenis-jenis Media), Pengenalan *microsoft office powerpoint* (Pengertian *microsoft office powerpoint*, Fungsi *microsoft office powerpoint*, Tahap-tahap membuat *microsoft office powerpoint*), Pengenalan Media LCD Proyektor (Pengertian LCD, Komponen-komponen Media LCD Proyektor, Cara Penggunaan Media LCD) Akidah Akhlak (Pengertian Akidah Akhlak), dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *PowerPoint* dan LCD Proyektor dalam Pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, kemampuan guru Akidah Akhlak dalam Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dan LCD Proyektor dan faktor-faktornya yang mempengaruhinya di MAN 2 Model Banjarmasin.

Bab V merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang memuat tentang simpulan dan saran-saran.